# BAB III

# PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

## A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tindakan berupa penggunaan metode *Team Quiz*, di mana metode tersebut merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang di harapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika materi pengolahan data. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kolaboratif, dimana guru dan peneliti bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.[1]

Secara etimologi, ada 3 istilah yang berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu:[2]

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang senngaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang bebentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar

[1] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 26.
[2] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas adalah sekalompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin, dimana dalam satu siklus ada 4 hal yang harus di lakukan dalam proses penelitian tindakan ini, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.[3]

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Pada tahap ini, kegiatan yang harus di lakukan meliputi: (1) menentukan rumusan masalah serta tujuan; (2) pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang di perlukan di kelas; serta (4) mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah perlakuan yang di laksanakan oleh peneliti yang sesuai dengan perencanaan. Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan tindakan yang teah dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang nyata, yang meliputi kegiatan awal, inti,d an akhir.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah: (1) mengamati prilaku-prilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) memantau kegiatan diskusi;

[3] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta (3) mengamati pemahaman tiap anak terhadap penguasaan materi yang dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refeksi

Refleksi adalah kegiatan anaisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau penemuan baru. Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti meliputi: (1) mencatat hasil observasi; (2) mengevaluasi hasil observasi; (3) menganalisis hasil pembelajaran; serta (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

Secara keseluruhan, keempat tahapan dalam model penelitian Kurt Lewin jika di gambarkan akan membentuk spiral. Pelaksanaan penelitian dalam model ini adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. Apabila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama, maka bisa menggunakan lebih dari satu siklus. Berikut adalah gambar alur penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin:[4]

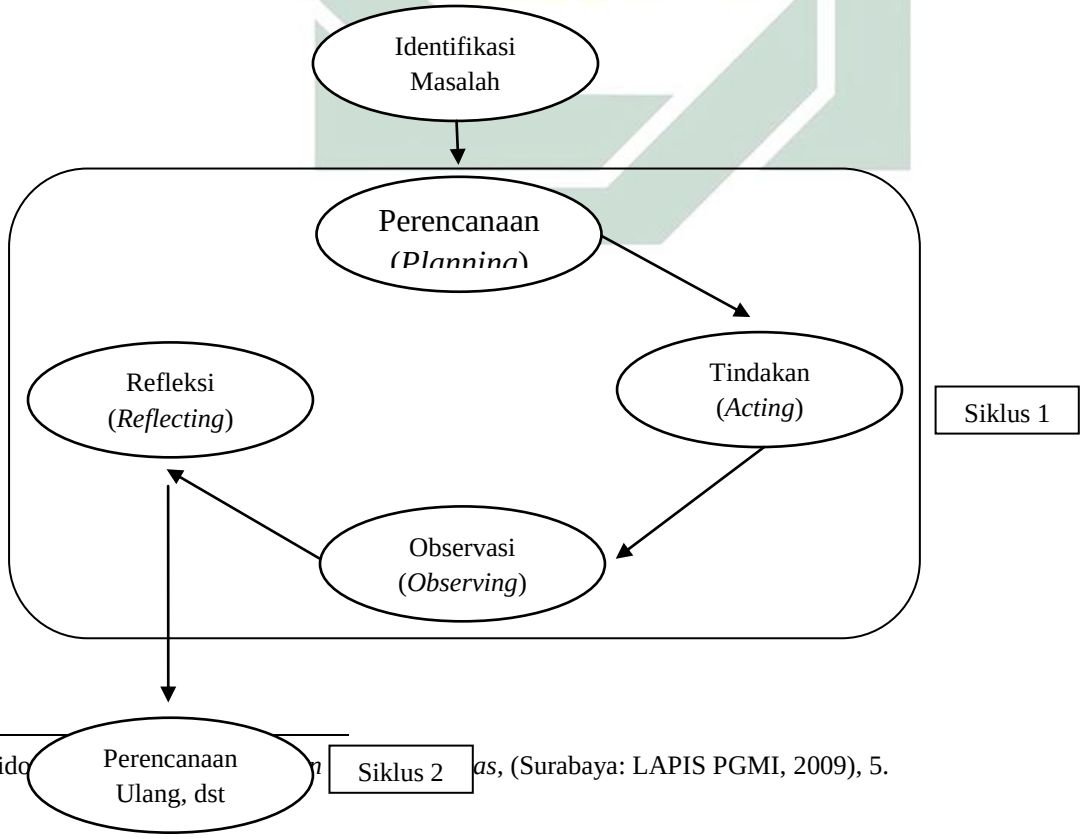


[4] Rido[illegible]n [illegible]*as*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin**

Dalam melakukan PTK, hal-hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan observasi awal untuk menentukan masalah, mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor penyebab munculnya masalah, merumuskan hipotesis tindakan sebagai pemecahan masalah, menentukan pilihan hipotesis yang sesuai dengan rumusan masalah, serta merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.

## B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi:

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Bina Bangsa Surabaya yang bertempat di Jl. Krembangan Jaya V No.29 Surabaya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari bulan Nopember 2016 - Januari 2017 pada semester genap tahun ajaran 2016-2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *Team Quiz* di MI Bina Bangsa Surabaya.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subjeknya adalah siswa kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya dengan jumlah siswa keseluruhan 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

## C. Variabel Penelitian

1. Variabel *Input*

Dalam PTK ini, yang menjadi variabel *input* adalah siswa kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya.

2. Variabel Proses

Dalam PTK ini, yang menjadi variabel proses adalah metode *Team Quiz.*

3. Variabel *Output*

Dalam PTK ini, yang menjadi variabel *output* adalah peningkatan minat belajar siswa kelas VI MI Bina Bangsa pada mata pelajaran matematika.

## D. Rencana Tindakan

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan berupa perencanaan-perencanaan sebelum melakukan tindakan terhadap siswa, yang meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menentukan metode yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, maka untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan metode *Team Quiz* untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika materi pengumpulan dan penyajian data
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran matematika, dengan penggunaan metode *Team Quiz*
3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan
4) Menyiapkan soal yang akan digunakan dalam tes
5) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
6) Menyiapkan instrumen angket untuk mengukur minat belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyusun perencanaan, maka peneliti siap untuk melakukan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah di susun. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru matematika kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya. Berikut adalah langkah-langkah perbaikan pembelajaran pada siklus I:

1) Guru memberi salam
2) Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran di mulai
3) Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang diajarkan
4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai
5) Sebelum menerapkan metode *Team Quiz*, guru terlebih dahulu memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok secara heterogen, yaitu kelompok A, B, dan C
7) Saat penyampaian materi pertama, kelompok A mendapat tugas sebagai kelompok penanya, sedangkan kelompok B dan C menjadi kelompok penjawab pertanyaan. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, maka pertanyaan akan di lempar di kelompok C
8) Saat penyampaian materi yang kedua, kelompok B mendapat tugas sebagai kelompok penanya, sedangkan kelompok A dan C menjadi kelompok penjawab pertanyaan. Begitupula saat penyampaian materi yang ketiga
9) Pembelajaran di akhiri dengan menyimpulkan tanya jawab. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang di mengerti
10) Siswa mengerjakan lembar kerja
11) Siswa memimpin do'a sebelum pelajaran diakhiri
12) Guru mengucap salam
13) Peneliti membagikan angket minat belajar pada siswa.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang di peroleh selama pengamatan berlangsung. Data yang di peroleh berupa lembar observasi guru dan siswa, dokumen-dokumen, serta angket minat belajar siswa. Apabila analisis data I sudah diketahui, kemudian baru melakukan refleksi.

d. Tahap Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Refleksi di lakukan guru setelah melakukan tindakan. Hasil dari analisis data I, kemudian didiskusikan bersama untuk mengetahui kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua sama dengan siklus pertama, yaitu di awali dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan diskusi dan kolaborasi dengan guru untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *team quiz* untuk meningkatkan minat belajar setelah dilakukannya rangkaian kegiatan pada siklus I dan siklus II.

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam PTK ini antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.[5] Dalam PTK, observasi bisa digunakan untuk memantau guru dan siswa. Dari hasil pengamatan tersebut, dapat

[5] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik prilaku guru maupun prilaku siswa. Oleh karena itu teknik ini dipilih peneliti untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara di gunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan penelitian seperti penerapan pembelajaran tertentu yang berbasis masalah.[6]

Selain observasi, wawancara merupakan instrumen penelitian yan sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK. Hal ini disebabkan karena ada beberapa keuntungan antara lain:

1) Wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data/informasi yang di peroleh dengan cara lain
2) Teknik wawancara bisa memungkinkan data yang di peroleh lebih luas, bahkan bisa memunculkan sesuatu yang tidak di fikirkan sebelumnya

[6] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*, (tk: Kata Pena, 2014), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang di wawancarai.[7]

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mengenai minat dan hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran matematika.

c. Angket

Angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan sikap atau pendapat dari subjek penelitian mengenai masalah penelitian seperti sikap guru, penampilan guru, dan lain sebagainya.[8] Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

d. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaannya, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan standar penilaian.

e. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

[7] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 96.
[8] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*, 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen pengumpulan data yaitu serangkaian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa yang berguna untuk mengukur tingkat partisipasi siswa kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika. Selain itu, juga digunakan lembar observasi guru untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru saat melaksanakan pembeajaran menggunakan metode *team quiz*. Instrumen observasi yang digunakan yaitu berupa *check list*.

**Tabel 3.1**
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II**

| No. | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a serta menanyakan kabar | | | | |
| 2. | Guru memberi apersepsi/motivasi | | | | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | |
| 4. | Guru menuliskan topik di papan tulis | | | | |
| 5. | Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa | | | | |
| 6. | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *team quiz* | | | | |
| 7. | Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan 3 materi yang sudah dipilih sebelumnya | | | | |
| 8. | Saat penyampaian matari pertama, kelompok A bertugas sebagai tim penanya dan kelompok B dan C | | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | sebagai tim penjawab pertanyaan. Jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan akan di lempar kepada tim C, begitupula seterusnya | | | | |
| 9. | Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui dengan jelas | | | | |
| 10. | Guru menyusuh siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini | | | | |
| 11. | Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengingatkan siswa-siswi untuk belajar | | | | |
| 12. | Guru mengakhiri dengan salam | | | | |

**Tabel 3.2**
**Lembar Aktivitas Siswa Siklus I dan II**

| No. | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru | | | | |
| 2. | Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru | | | | |
| 3. | Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan | | | | |
| 4. | Siswa memperhatikan saat guru menulis di papan tulis | | | | |
| 5. | Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru | | | | |
| 6. | Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru | | | | |
| 7. | Siswa mengikuti instruksi guru tentang langkah-langkah dalam pembelajaran ini | | | | |
| 8. | Siswa tertib saat aktivitas pembelajaran | | | | |
| 9. | Siswa merespon refleksi guru | | | | |
| 10. | Siswa menarik kesimpulan dari | | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | pembelajaran | | | | |
| 11. | Siswa berdo'a bersama | | | | |
| 12. | Siswa menjawab salam dari guru | | | | |

Keterangan:

1 = Sangat rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat tinggi[9]

b. Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara kepada ibu Lilik Rosyidah, guru matematika kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya. Pertanyaan yang diajukan yaitu meliputi kondisi siswa ketika pembelajaran matematika, metode yang digunakan saat pembelajaran matematika, dan metode yang digunakan saat pembelajaran, serta hasil belajar matematika siswa kelas VI. Adapun daftar pertanyaan yang digunakan dalam wawancara adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1) Apa kesulitan yang dialami guru ketika mengajar matematika di kelas VI?
2) Bagaimana minat belajar terhadap mata pelajaran matematika siswa kelas VI?
3) Materi apa yang paling tidak di minati oleh siswa kelas VI?
4) Metode apa yang sering guru gunakan ketika mengajar matematika khususnya di kelas VI?
5) Apa yang menyebabkan rendahnya minat belajar matematika siswa kelas VI?
6) Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VI selama ini?
7) Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa?

[9] Fitri Yuliawati, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri, tt), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Bagaimana solusi yang biasanya digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut?

c. Lembar Angket

Merupakan lembar yang diberikan kepada siswa untuk mengukur minat belajar siswa. Sebelum membuat lembar angket minat belajar siswa, terebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi butir angket minat belajar siswa. Kisi-kisi butir angket di buat berdasarkan minat belajar siswa, yaitu:

**Tabel 3.3**
**Kisi-kisi Butir Angket Minat Belajar Siswa**

| No. | Indikator Minat Belajar Siswa | Indikator Butir Angket | Nomor Butir Angket |
|---|---|---|---|
| 1. | Perhatian | Siswa memperhatikan pada saat guru matematika menjelaskan pelajaran | 3 |
| | | Siswa menyimak pelajaran dengan baik saat proses belajar matematika | 6 |
| 2. | Ketertarikan | Siswa tertarik mengikuti pelajaran matematika | 2 |
| | | Siswa tidak merasa jenuh dengan pelajaran matematika | 10 |
| | | Siswa tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar | 5 |
| 3. | Rasa Senang | Siswa merasa senang belajar matematika | 1 |
| | | Siswa merasa semangat saat guru mengajar matematika | 9 |
| | | Siswa merasa senang saat guru hadir dan mengajar matematika di kelas | 7 |
| 4. | Keterlibatan Siswa | Siswa merasa bahwa penjelasan guru dalam | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | mengajar matematika mudah dipahami | |
| | | Siswa aktif mengikuti pembelajaran matematika | 8 |

**Tabel 3.4**
**Kisi-kisi Butir Angket Untuk Orang Tua**

| No. | Indikator Minat Belajar Siswa | Indikator Butir Angket | Nomor Butir Angket |
|---|---|---|---|
| 1. | Perhatian | Siswa mempersiapkan belajar matematika sebelum ada jadwal mata pelajaran matematika | 1 |
| | | Siswa memberi sampul rapi terhadap buku pelajaran matematika | 3 |
| 2. | Ketertarikan | Siswa suka berlatih mengerjakan soal matematika di rumah | 10 |
| | | Jika pergi ke toko buku, siswa lebih suka memilih buku yang berhubungan dengan matematika | 8 |
| | | Siswa lebih suka belajar matematika daripada bermain | 7 |
| 3. | Rasa Senang | Siswa suka menghafalkan rumus dengan caranya sendiri | 9 |
| | | Siswa mengulang pelajaran matematika dirumah | 5 |
| | | Siswa senang ketika belajar matematika | 6 |
| 4. | Keterlibatan Siswa | Siswa mengerjakan tugas rumah tepat waktu | 4 |
| | | Siswa tidak belajar matematika hanya ketika ada ulangan dan pekerjaan rumah saja | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah kisi-kisi butir angket selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu menyusun kerangka pertanyaan. Kerangka pertanyaan dibuat berdasarkan indikator butir angket yang ada pada kisi-kisi butir angket. Peneliti memilih bentuk angket tertutup. Setelah menyusun kerangka pertanyaan, langkah berikutnya adalah membuat format angket. Selanjutnya yaitu membuat petunjuk pengisian dan memperbanyak lembar angket sesuai dengan jumlah responden (siswa)

d. Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain data nilai siswa, foto-foto kegiatan belajar mengajar, serta data tenaga pendidik.

## F. Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.[10] Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka, tetapi berhubungan dengan kualitas tertentu, seperti baik, sedang, dan kurang. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang bisa di olah dengan perhitungan-perhitungan statistik.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk data observasi dan angket. Data observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran guru dan siswa di dalam kelas. Sedangkan data angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

[10] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis Data Wawancara

Analisis data wawancara dengan guru tentang minat belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

**Rumus 3.1**
**Rumus untuk Menghitung Hasil Wawancara Minat Belajar**

| Rumus | Keterangan |
|---|---|
| $W = \frac{F}{n} \times 100$ | W = Nilai minat belajar tiap siswa<br>F = Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh siswa)<br>N = Jumlah skor maksimal |

Untuk kriteria masing-masing indikator adalah:

a. Perhatian Siswa

4: Siswa memperhatikan sepenuhnya pembelajaran mulai dari awal hingga akhir

3: Siswa memperhatikan pada 30 menit pertama saat pembelajaran

2: Siswa memperhatikan pada 15 menit pertama saat pembelajaran

1: Siswa tidak memperhatikan sama sekali proses pembelajaran dari awal hingga akhir

b. Rasa Senang

4: Siswa antusias ketika guru masuk kelas dan tertib saat pembelajaran

3: Siswa antusias ketika guru masuk kelas dan hanya tertib pada 30 menit pertama pembelajaran

2: Siswa antusias ketika guru masuk kelas dan hanya tertib pada 15 menit pertama pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1: Siswa tidak antusias ketika guru masuk kelas dan tidak tertib saat pembelajaran

c. Ketertarikan Siswa

4: Siswa sering menjawab pertanyaan dari guru atau mengerjakan soal di depan kelas

3: Siswa kadang-kadang menjawab pertanyaan dari guru atau mengerjakan soal di depan kelas (3-4 kali dalam seminggu)

2: Siswa jarang menjawab pertanyaan dari guru atau mengerjakan soal di depan kelas (1-2 kali dalam seminggu)

1: Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru atau mengerjakan soal di depan kelas

d. Keterlibatan Siswa

4: Siswa turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar serta ketika diskusi kelompok

3: Siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar serta ketika diskusi kelompok 2-3 kali

2: Siswa turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar serta ketika diskusi kelompok hanya sesekali saja

1: Siswa pasif dalam pembelajaran serta tidak ikut bekerja saat diskusi kelompok

2. Analisis Data Observasi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data observasi guru di hitung menggunakan rumus berikut ini:[11]

**Rumus 3.2**
**Rumus untuk Menghitung Skor Aktivitas Guru[12]**

| Rumus | Keterangan |
|---|---|
| $G = \frac{F}{n} \times 100$ | G = Skor Aktivitas Guru<br>F = Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)<br>N = Jumlah skor maksimal |

**Tabel 3.5**
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran**

| Tingkat Keberhasilan | Kriteria |
|---|---|
| 91 - 100 | Sangat Baik |
| 81 - 90 | Baik |
| 71 - 80 | Cukup Baik |
| 60 - 70 | Kurang Baik |
| < 60 | Kurang Sekali |

3. Analisis Data Observasi Siswa

Analisis data observasi siswa menggunakan rumus seperti di bawah ini:

**Rumus 3.3**
**Rumus untuk Menghitung Skor Aktivitas Siswa**

| Rumus | Keterangan |
|---|---|
| $S = \frac{F}{n} \times 100$ | S = Skor Aktivitas Siswa<br>F = Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)<br>N = Jumlah skor maksimal |

**Tabel 3.6**
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran**

[11] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik & Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, 43

[12] Chalimatus Saidah, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Commonalities (Kesamaan-kesamaan) di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah*
*Sidayu Gresik*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016, 47-48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Tingkat Keberhasilan | Kriteria |
|---|---|
| 91 - 100 | Sangat Baik |
| 81 - 90 | Baik |
| 71 - 80 | Cukup Baik |
| 60 - 70 | Kurang Baik |
| < 60 | Kurang Sekali |

4. Analisis Data Angket

Hasil angket ini kemudian dianalisis menggunakan statistik kuantitatif dengan skala 1-4. Adapun interpretasinya adalah 1= tidak pernah, 2= kadang-kadang, 3= sering, dan 4= selalu. Setelah angket diisi, kemudian hasil angket pada setiap sampel dihitung perolehan skor akhirnya dengan rumus berikut:

**Rumus 3.4**
**Rumus untuk Menghitung Skor Akhir Minat Belajar Siswa**[13]

| Rumus | Keterangan |
|---|---|
| $SA = \frac{SP}{SM} \times 100$ | SA = Skor Akhir<br>SP = Skor Perolehan<br>SM = Skor Maksimal |

**Tabel 3.7**
**Kriteria Skor Akhir Siswa tentang Minat Belajar**

| Rentang Skor Akhir | Kriteria Skor |
|---|---|
| 91 - 100 | Minat belajar siswa sangat tinggi |
| 81 - 90 | Minat belajar siswa tinggi |
| 71 - 80 | Minat belajar siswa sedang |
| 60 - 70 | Minat belajar siswa rendah |
| < 60 | Minat belajar siswa sangat rendah |

Selanjutnya, data yang telah diperoleh setiap sampel di rata-rata menggunakan rumus:

**Rumus 3.5**

[13] Imas Kurniasih dan Berlin Sari, *Penelitian Tindakan Kelas*, 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Rumus untuk Menghitung Nilai Rata-rata Minat Belajar Siswa**

| Rumus | Keterangan |
|---|---|
| $M = \frac{\sum SA}{n}$ | M = Rata-rata Minat Belajar<br>$\sum SA$ = Jumlah Skor Akhir<br>n = Jumlah Siswa |

Untuk menghitung prosentasenya, peneliti menggunakan rumus berikut:

**Rumus 3.6**
**Rumus untuk Menghitung Presentase Minat Belajar Siswa**

| Rumus | Keterangan |
|---|---|
| $P = \frac{F}{n} \times 100\%$ | P = Prosentase Minat Belajar<br>F = Jumlah siswa dengan kriteria minat belajar baik dan sangat baik<br>n = Jumlah Siswa |

**Tabel 3.8**
**Kriteria Keberhasilan Minat Belajar**

| Tingkat Keberhasilan (Presentase) | Kriteria |
|---|---|
| 91 – 100 % | Sangat Tinggi |
| 81 – 90 % | Tinggi |
| 71 – 80 % | Sedang |
| 60 – 70 % | Rendah |
| < 60 % | Rendah Sekali |

## G. Indikator Kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya minat belajar matematika siswa kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya setelah menerapkan metode *team quiz*. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, indikator yang digunakan adalah:

1. Presentase hasil minat belajar siswa minimal 81%
2. Nilai observasi aktivitas guru minimal mencapai 81
3. Nilai observasi aktivitas siswa minimal mencapai 81.

## H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan Ibu Lilik Rosyidah, ST, selaku guru mata pelajaran matematika kelas VI sebagai kolaborator.

1. Peneliti I:
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Lilik Rosyidah, ST
   b. Jabatan Fungsional : Guru MI Bina Bangsa Surabaya
   c. Jabatan Struktural : TU
   d. Bidang Keahlian : Matematika
   e. Spesifikasi Tugas : Membantu merancang pelaksanaan penelitian dan melaksanakan penelitian.
2. Peneliti II:
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Yuni Agustina
   b. Jabatan Fungsional : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| c. | Jabatan Struktural | : - |
| d. | Bidang Keahlian | : Matematika |
| e. | Spesifikasi Tugas | : Menyusun instrument/ alat ukur minat belajar, merancang pelaksanaan penelitian, melaksanakan penelitian, dan menyusun laporan akhir. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id